




AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DI SMK NEGERI 1 SINGARAJA

Nur Faizah¹, I Made Sutama², I Nyoman Yasa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Indoensia, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Indonesia

Surel: nf8286141@gmail.com, made.sutama@undiksha.ac.id, nyoman.yasa@undiksha.ac.id.

Abstrak	
Kata kunci: aktivitas jurnalistik, ekstrakurikuler, produk jurnalistik	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, produk dan aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja. Rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mencari gambaran yang jelas dan melaporkan suatu fakta-fakta yang terjadi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja mempunyai dua program unggulan, yaitu memberikan pelatihan menulis kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menerbitkan majalah setiap akhir semester. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja mempunyai empat tahapan yaitu, mengecek kehadiran siswa-siswi dalam pembinaan ekstrakurikuler, penjelasan teori jurnalistik dari pembina ekstrakurikuler, siswa-siswi membuat berita yang ditugaskan oleh pembina, dan pembina melakukan penilaian pada hasil berita yang telah dibuat oleh siswa-siswi. produk jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja yaitu majalah sekolah. Adapun aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik dalam pembinaan ini seperti meliput berita yang ada di lapangan, menyusun berita yang akan diterbitkan di majalah, dan mengedit hasil berita yang didapatkan. Hasil tulisan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik akan dijadikan majalah sekolah dan majalah tersebut akan didistribusikan oleh kepala sekolah.
Abstract	
Keywords : <i>journalistic activity, extracurricular, journalistic product</i>	<i>This study aimed to describe the program of extracurricular activities of journalism at SMK Negeri 1 Singaraja, the implementation of extracurricular activities of journalism at SMK Negeri 1 Singaraja, products and extracurricular activities of journalism in SMK Negeri 1 Singaraja. Qualitative descriptive research design is used to find a clear picture and report the facts that occurred. The method used in this research is the method of documentation and interviews. The results of this study are journalistic extracurricular activities at SMK Negeri 1 Singaraja have two excellent programs, namely providing writing training to students who take part in extracurricular activities to publish magazines at the end of each semester. The implementation of journalistic extracurricular activities at SMK Negeri 1 Singaraja has four stages, namely, checking the attendance of students in extracurricular development, explanations of journalistic theory from extracurricular coaches, assessing the results of news that have been made by students. The journalistic product of SMK Negeri 1 Singaraja is a school magazine. As for the extracurricular activities of journalism in the coaching, such as covering the news in the field, compiling news to be published in magazines, and editing the news results obtained. The writings of students who take part in journalism extracurricular activities would be used as school magazines and the magazines would be distributed by the school principal.</i>
Diterima/direview/ publikasi	2 Maret 2022/ 15 April 2022/ 29 September 2022
Permalink/DOI	https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.39616
	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i>



PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar untuk menampung peserta didik dalam proses belajar, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik. Kegiatan belajar di sekolah tidak hanya didapatkan di dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Kegiatan belajar di luar kelas bisa didapatkan dengan pembinaan ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, kepribadian, minat, dan bakat, yang dimilikinya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sependapat juga dengan Saputra (dalam Tn, 1984:9) menyatakan “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya”. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstra ini merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan kepada mereka bahwa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang tidak terikat oleh peraturan-peraturan kelas, sehingga mereka dibina dengan cara yang berbeda. Pembinaan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang ada di sekolah, sehingga dalam kegiatan ini siswa tidak dituntut hanya terampil dalam berbagai kegiatan, namun pembina lebih menitik beratkan dalam mutu pendidikan siswa. Setiap sekolah tentunya semua melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler jurnalistik.

Ekstrakurikuler jurnalistik merupakan ekstra yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar, belajar menulis dan mengarang yang dibimbing langsung oleh pembina. Aunurrahman (dalam James O. Whittakre, 2004:35) menyatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Jadi belajar tidak hanya didapatkan di kelas saja, tetapi belajar juga bisa didapatkan di luar jam pelajaran yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Menurut Suhandang (2004: 23), jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.

Ekstrakurikuler jurnalistik sangat bagus dilaksanakan untuk membantu perkembangan peserta didik. Noor Yanti dkk (dalam wiyani 2013:108) menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Jadi kegiatan ekstrakurikulerdilaksanakan di setiap sekolah, karena dalam kegiatan ekstra ini peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dan dapat memenuhi kebutuhan minat peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman, sehingga suatu saat nanti pengalaman itu dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di sekolah-sekolah kegiatan ekstra ini cukup banyak diminati oleh para siswa, bisa dilihat dari tahun ke tahun anggota ekstrakurikuler semakin meningkat. kegiatan ini mulai banyak disadari oleh sekolah-sekolah bahwa dengan kegiatan ekstra jurnalistik bisa membuka peluang khususnya siswa untuk menyalurkan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik juga dilaksanakan di SMK Negeri 1 Singaraja, karena kegiatan ini dipercaya mampu menjadi wadah untuk menyalurkan minat dan bakat para siswa, tidak hanya itu saja pembina juga sangat berharap kegiatan ekstra ini mampu memberikan skill kepada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Posisi ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja cukup menjadi sorotan kepala sekolah karena menurutnya kegiatan ini sangat berpengaruh positif terhadap siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Kepala sekolah berharap kegiatan ini mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik. Selain itu keberadaan



ekstrakurikuler jurnalistik ini mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut. (1) bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja (2) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja (3) apa saja produk dan aktivitas jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja. Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, produk dan aktivitas jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja. Adapun manfaat penelitian ini dapat berupa aspek teoretis dan praktis.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mencari gambaran yang jelas dan melaporkan suatu fakta-fakta yang terjadi. Sejalan dengan pendapat Margono (2003:36) yang mengungkapkan, rancangan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual sifat populasi. Deskriptif kualitatif ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sehingga rancangan deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti yaitu Guru pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja dan objek dalam penelitian ini yaitu aktivitas yang ada di dalam ekstrakurikuler tersebut.

Sugiyono (2012:145) menyatakan bahwa dalam hal penelitian dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu bertempat di SMK Negeri 1 Singaraja. Sekolah SMK Negeri 1 Singaraja merupakan sekolah yang berada di kota Singaraja. Peneliti menemukan salah satu ekstrakurikuler yang sangat aktif dan berprestasi yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, sehingga peneliti menggunakan sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data sesuai dengan fakta. Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode: (a) metode dokumentasi. Dalam metode ini tentunya peneliti akan mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berdasarkan uraian tersebut metode dokumentasi digunakan/dimanfaatkan peneliti sebagai sumber data. Jadi dalam penelitian ini dokumen yang bisa dijadikan sumber data adalah majalah. (b) metode wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara yang semiterstruktur. Dalam penelitian ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik menganalisis data dengan menggunakan kata-kata. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Negeri 1 Singaraja. Data yang diperoleh yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan menggunakan kata-kata.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi program kerja ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja, produk dan aktivitas jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja. Data mengenai program kerja ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja peneliti dapatkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara. Peneliti melaksanakan wawancara pada saat kegiatan di luar jam dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berjalan secara daring. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa mengikuti pembinaan ekstrakurikuler dari rumah. Pada saat melaksanakan wawancara, peneliti mempersiapkan keperluan-keperluan yang harus dipersiapkan dari awal seperti telepon genggam yang digunakan untuk merekam kegiatan wawancara pada saat itu, alat pencatat, dan daftar wawancarayang akan ditanyakan langsung kepada pembina ekstra tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler jurnalistik yang merupakan guru di SMK Negeri 1 Singaraja. Wawancara dilakukan peneliti kali pertama yaitu pada tanggal 11 November 2020. Berdasarkan hasil wawancara pertama yang dilakukan diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai program-program yang akan dicapai dalam kegiatan pembinaan tersebut. Sekolah ataupun pembina mempunyai dua hal pokok penting yang menjadi program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, yaitu (a) memberikan pelatihan kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan (b) menerbitkan majalah setiap akhir semester.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah tentunya ada hal besar yang ingin dihasilkan dari kegiatan tersebut. Begitu pula dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja ada program unggulan yaitu menerbitkan majalah sekolah setiap akhir semester. Pembina memberikan tugas kepada siswa-siswinya untuk membuat beberapa karya yang akan dimuat di majalah tersebut. Dalam hal pembuatan majalah sekolah, pembina menunjuk siswa-siswi dan memberikan tugas masing-masing kepada mereka.

Namun sebelum penerbitan majalah dilaksanakan ada beberapa yang harus dilakukan pembina dan anggota ekstrakurikuler jurnalistik yaitu mengoreksi hasil tulisan yang telah dibuat, memilah tulisan yang mana bagus untuk diterbitkan dalam majalah itu. Majalah sekolah yang akan diterbitkan oleh SMK Negeri 1 Singaraja ini merupakan hasil yang telah dibuat oleh tim ekstrakurikuler jurnalistik. Penerbitan majalah sekolah ini mempunyai fungsi, khususnya buat sekolah itu sendiri. Sesuai pendapat Trimansyah (2010:10) majalah sekolah memiliki tiga fungsi, yaitu media sekolah sebagai media komunikasi, media sekolah sebagai sarana pemecahan masalah, dan media sekolah sebagai sarana pengembangan diri.

Berdasarkan paparan pada hasil penelitian terdapat hasil yang didapatkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu ada dua program unggul yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembinaan ekstrakurikuler tersebut. Diantaranya yaitu, memberikan pelatihan menulis kepada siswa-siswi dan menerbitkan majalah setiap akhir semester. Namun pada program yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini cukup berbeda dengan program pada penelitian yang dilakukan oleh Ni putu ana yuspidayanti. Penelitian yang dilakan oleh Ni putu ana yuspidayanti memiliki program kerja semester ganjil dan program kerja semester genap. Dengan adanya program unggul yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini semakin menampakkan keunggulannya, bahkan bisa dikatakan semakin baik. Hal ini terbukti dari kemampuan menulis siswa-siswi ketika diamati oleh pembina hasil yang mereka buat sudah bisa dikatakan layak untuk diterbitkan di majalah. Sehingga pembina berharap program yang telah dilaksanakan ini bisa menciptakan program-program unggul yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja peneliti dapatkan dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada pembina pada saat di luar dari kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Pada saat melaksanakan



wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan keperluan dalam melaksanakan penelitian tersebut, seperti telepon genggam yang akan digunakan merekam saat wawancara berlangsung, alat pencatat, dan daftar wawancara yang akan ditanyakan kepada pembina ekstrakurikuler jurnalistik. Berdasarkan hasil wawancara pertemuan pertama dan pertemuan kedua diperoleh hasil bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja mempunyai empat tahapan, yaitu (a) pembina mengecek kehadiran siswa-siswi dalam pembinaan ekstrakurikuler, (b) pembina menjelaskan teori jurnalistik, (c) siswa-siswi membuat berita yang ditugaskan oleh pembina, (d) pembina menilai hasil berita yang dibuat oleh siswa-siswi.

Pada keempat tahapan tersebut pada saat menjelaskan teori jurnalistik sudah dikatakan baik, karena pembina mengajak siswa-siswinya tidak hanya menunggu hasil yang dijelaskan oleh pembina, tetapi pembina mengajak siswa-siswinya untuk membaca bersama-sama dan berfikir kritis. Adapun tujuan dalam hal ini pembina ingin siswa-siswinya terbiasa membaca suatu hal yang bermanfaat untuk dirinya dan menumbuhkan minatnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Sejalan dengan pendapat cahyono (2017 : 8-9) menyatakan, minat merupakan fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda atau hal lain. Mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tersebut memiliki tujuan. Putri (2018:2) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Menurut Suryawati (2011:4) jurnalistik secara harfiah artinya kepenulisan. Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler jurnalistik adalah suatu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya baik kemampuan potensi, bakat, minat, ataupun kemampuan yang lainnya, seperti kemampuan kognitifnya dan kemampuan psikomotoriknya.

Produk jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja adalah majalah sekolah. Adapun aktivitas ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja dalam pembinaan ini yaitu meliput berita yang terjadi di lapangan, menyusun berita yang akan diterbitkan di majalah sekolah, dan mengedit hasil berita yang didapatkan. Aktivitas tersebut pembina tugaskan sebelum program majalah diterbitkan, tujuan hal tersebut pembina lakukan agar siswa-siswinya mengetahui bahwa tugas seorang jurnalis seperti itu. Dari beberapa aktivitas tersebut maka akan dihasilkan sebuah produk, yaitu produk majalah sekolah. Dengan adanya majalah sekolah ini dapat digunakan sebagai media promosi, (miyono, 2011) dalam agus triyono dkk (2016:13) menyatakan bahwa majalah sekolah mempunyai promosi yang cukup ampuh untuk mengenalkan sekolah. Dengan hal ini pembaca dari luar dapat mengetahui kelebihan ataupun keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut, tidak hanya itu saja seorang pembaca juga akan mengetahui program apa saja yang sudah dijalankan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dan gurunya. Pada akhirnya pembaca dapat menilai bagaimana kualitas sekolah yang bersangkutan. Majalah sekolah ini terbit dua kali dalam satu tahun. Adapun yang terdapat dalam majalah itu adalah rubrik laporan utama, rubrik biografi. Adapun dalam produk majalah ini juga terdapat hiburan di dalamnya yaitu rubrik sastra. Dalam rubrik sastra tersebut terdapat cerpen dan puisi.

PENUTUP

Penelitian dapat disimpulkan dari hasil temuan peneliti bahwa SMK Negeri 1 Singaraja dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dua program unggul yaitu memberikan pelatihan menulis kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dan program unggulan yang kedua yaitu siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler diminta menerbitkan majalah setiap akhir semester. Dalam hal ini program yang dijalankan sudah dikatakan baik, karena jika dilihat sesuai dengan program yang pertama yaitu memberikan pelatihan kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pembina berhasil ketika melatih atau membina siswa-siswinya pada saat membuat berita. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja mempunyai empat tahapan, keempat tahapan tersebut (a) pembina mengecek kehadiran siswa-siswi dalam pembinaan ekstrakurikuler, (b) pembina menjelaskan teori jurnalistik, (c) siswa-siswi membuat



berita yang ditugaskan oleh pembina, (d) pembina menilai hasil berita yang dibuat oleh siswa-siswi. Dalam empat tahapan tersebut pembinaan sudah dikatakan baik, karena pada tahap pertama siswa-siswi akan lebih disiplin dalam hal kehadiran pada saat ekstrakurikuler berlangsung. Pada tahap kedua siswa-siswi mendapatkan penjelasan teori dengan baik dari pembina sebelum membuat berita. Pada tahapan ketiga siswa-siswi akan mengetahui bagaimana hasil dari berita yang dibuat, dan tahapan yang keempat Pembina menilai hasil berita yang dibuat oleh siswa-siswi. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja mampu memberikan sumbangan dalam kegiatan pendidikan, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa-siswi akan menyumbangkan hasil dari kegiatannya yaitu dengan menerbitkan majalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2018). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Dwi, C.N. (2017). Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ita, F.A.F. (2020). Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Metrojambi.com. Jambi : *Fakultas dakwah universitas islam negeri sulthan thaha saifudin jambi*.
- Ni'mah, M. (2018). Penerapan Jurnalisme Profetik Terhadap Karya Jurnalistik Wartawan Alumnus UIN Walisongo Semarang. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nyoman, D. (2015). *Aktivitas dan Produk Jurnalistik Siswa SMA Negeri 2 Semarapura*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Safutra Y. M. (1999). *Pengembangan Kegiatan ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta : Depdikbud
- Sumandiria, H. (2014). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Satuan Pengantar Praktik dan Teori*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. bandung : alfabeta
- Suhandang, K. (2004). *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Triyono, A. (2016). *Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa dalam Penerbitan Majalah Sekolah di SMP Muhammadiyah PK Alkautsar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusvita, S.V. (2019). *Pembinaan Majalah Mekar Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Singaraja*. Skripsi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Putri, D. (2018). *Kegiata Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Wiastra, I.G.G. (2015). *Pembinaan Dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 4 Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yanti, N. (2016). "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Yuspidayanti, A. (2018). *Kegiatan Menulis Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Mengwi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.